

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Baik dilaksanakan secara formal maupun informal. Didalam pendidikan dikenal dengan suatu usaha seseorang dalam menimba ilmu pengetahuan yang akan di capai. Menurut Sadiah & Nur (2019:65) mengungkapkan bahwa “pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu”. Pendidikan juga dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, yang artinya tidak mengenal tempat dan waktu. Dalam proses pembelajaran, khususnya disekolah dasar kelas rendah (kelas 1-3), perlu adanya suatu kemampuan yang harus dimiliki siswa yaitu membaca.

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah Bahasa. Kemampuan membaca sangatlah penting bagi setiap manusia khususnya bagi siswa, karena membaca adalah hal paling utama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar menjadikan siswa mempunyai wawasan yang sangat luas sehingga dapat menjadikan pribadi siswa yang ideal dan mampu berpikir secara luas. Dalam proses pembelajaran membaca khususnya pada siswa kelas rendah sangat dianjurkan untuk belajar membaca permulaan, karena membaca permulaan

adalah pondasi utama siswa untuk melanjutkan kejejnjang membaca selanjutnya.

Membaca permulaan merupakan suatu upaya dalam proses belajar siswa terhadap membaca. Sejalan dengan yang diungkapkan Abadi (2018:102)“Membaca permulaan adalah kunci dari pembelajaran membaca yang harus dikuasai siswa sebelum belajar membaca tingkat lanjut”. Sejalan dengan pendapat Hapsari (2019:12) mengungkapkan bahwa “membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf“. Siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah perlu menguasai kemampuan membaca permulaan sebagai dasar kemampuan membaca pada tahap selanjutnya yaitu membaca pemahaman. Kemampuan membaca permulaan ini difokuskan pada kemampuan mengenal huruf dan mekanikal penulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Ciwaringin III, siswa kelas 1 diketahui bahwa masih banyak siswa yang kesulitan mengidentifikasi huruf alfabet, dan masih banyak siswa yang belum paham akan mekanikal penulisan huruf alfabet yang dipengaruhi oleh minat belajar siswa terhadap membaca permulaan sangat rendah khususnya faktor motivasi dan faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Adapun dampak dari minat belajar siswa yang rendah terhadap kemampuan membaca permulaan adalah kesulitan mengidentifikasi huruf,

merangkai huruf, mengeja terbata-bata, dan sulit konsentrasi. Hal tersebut menjadi suatu penghambat bagi siswa dalam proses membaca permulaan.

Penyebab siswa mengalami kesulitan membaca terdiri dari dua factor yaitu:

factor internal dan factor eksternal. Factor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) rasa malas (2) mengalami gangguan penglihatan (3) mengalami kekurangan dalam pemahaman yang lambat. sedangkan factor eksternal meliputi: (1) Pendidikan orang tua (2) pekerjaan orang tua (3) lingkungan tempat tinggal (4) dan lingkungan sekolah.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak yaitu factor psikologis, salah satunya minat. minat merupakan rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. maka dari itu, jika siswa memiliki minat yang tinggi, maka akan lebih cepat dalam menerima informasi khususnya pada pembelajaran membaca. Namun jika siswa memiliki minat yang rendah, maka siswa akan kesulitan dalam belajar membaca karena siswa tidak menunjukkan rasa tertariknya pada bahan bacaan.

Menurut Syahputra (2020:21) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang

kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008).

Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik. Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

Metode mengajar. Menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin. Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar. Disiplin

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar. Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas. Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

Aspek masyarakat terdiri dari:

Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya. Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang kepada hal yang disukainya. Menurut Slameto dalam Kartika, dkk., (2019:115) berpendapat bahwa: "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan

sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Faktor minat dalam kemampuan membaca permulaan memiliki hubungan yang positif. Seseorang yang memiliki minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan tertentu akan selalu meluangkan waktunya untuk membaca, sehingga lama-kelamaan akan terbiasa dengan kegiatan tersebut dan akan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mempunyai minat dalam membaca.

Seperti apa yang telah di paparkan di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kemampuan Membaca Permulaan ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul didalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa malas belajar membaca
2. Minat baca siswa rendah
3. Adanya siswa yang pemahamannya sangat lambat sehingga mempengaruhi terhadap membaca permulaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, karena keterbatasan peneliti. Adapun pembatasan pada masalah yang di buat yaitu penelitian ini hanya terfokus pada analisis kemampuan belajar membaca permulaan ditinjau dari minat belajar siswa sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti merasa sangat perlu untuk merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *deskriptif*. Secara umum, masalah yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa ditinjau dari minat belajar siswa.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa ditinjau dari minat belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian **KARAWANG**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian yang bersifat teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung di peroleh secara praktik dari penelitian dan dirasakan dampaknya saat penelitian dilaksanakan.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau pedoman untuk mengetahui minat belajar lasiswa terhadap kemampuan membaca permulaan di SDN Ciwaringin III, Kabupaten Karawang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi dan sebagai masukan kepada guru tentang pentingnya kemampuan belajar membaca permulaan dan minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi siswa bahwa kemampuan membaca permulaan dan minat belajar sangat penting.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk senantiasa memperhatikan kemampuan membaca permulaan dan minat belajar siswa agar hasil yang di harapkan bagus.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta minat belajar siswa, serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan sarjana 1 (S1)

